



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No:3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Analisis Dampak Program Keluarga Harapan (PKH)
Sektor Pendidikan di Kecamatan Medan Belawan Kota**

Medan

Skripsi

Oleh

Pebi Tania Wesley Kaban

2017310126

Bandung

2021



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No:3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Analisis Dampak Program Keluarga Harapan (PKH)
Sektor Pendidikan di Kecamatan Medan Belawan, Kota**

Medan

Skripsi

Oleh

Pebi Tania Wesley Kaban

2017310126

Dosen pembimbing

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si.

Bandung

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Pebi Tania Wesley Kaban
Nomor Pokok : 2017310126
Judul : Analisis Dampak Program Keluarga Harapan (PKH)
Sektor Pendidikan di Kecamatan Medan Belawan Kota
Medan

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 6 Agustus 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota Dr.
Pius Sugeng Prasetyo M.Si.

: 

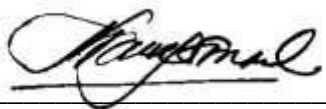
Sekretaris

Marie Rosarie Harni Triastuti S.IP., M.SI.


: 

Anggota

Hubertus Hasan, Drs., M.Si.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Pebi Tania Wesley Kaban

NPM : 2017310126

Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Analisis Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Sektor Pendidikan Studi Kasus di Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 15 Juli 2021



Pebi Tania Wesley Kaban

ABSTRAK

Nama : Pebi Tania Wesley Kaban

NPM : 2017310126

Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Analisis Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Sektor Pendidikan di Kecamatan Medan Belawan Kota Medan

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meringankan kemiskinan. Di Kecamatan Medan Belawan program ini telah diimplementasikan sejak tahun 2008. Namun, dampak dari PKH belum dirasakan secara optimal oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak PKH terhadap KPM dengan menggunakan teori dampak dari Dolbeare, yang terdiri dari 1) dampak primer yang diharapkan, 2) dampak primer yang tidak diharapkan, 3) dampak sekunder yang diharapkan, 4) dampak sekunder yang tidak diharapkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Observasi partisipan yang dilakukan peneliti dengan ikut terjun langsung ke lapangan saat pertemuan kelompok bersama pendamping PKH; 2) Wawancara kepada 18 KPM yang ada di Kecamatan Medan Belawan. Dimana sebanyak 9 KPM di Kelurahan Belawan P. Sicanang, 6 KPM berada di Kelurahan Belawan Bahagia, dan 3 KPM dari Kelurahan Belawan I, serta 3 orang pendamping PKH, dan seorang pegawai di Kantor Camat Medan Belawan; 3) Studi Dokumen yaitu Permensos Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan dan Profil Kecamatan Medan Belawan Tahun 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak PKH belum terealisasi secara optimal dari berbagai aspek dampak. Dampak yang belum terealisasi dengan baik adalah tujuan pemberian bantuan pendidikan PKH dan jumlah bantuan pendidikan PKH. Kemudian dampak penggunaan bantuan pendidikan PKH yang tidak sesuai dengan tujuan PKH. Selain itu dampak kemandirian KPM mengakses pendidikan dan jumlah bantuan pendidikan PKH belum mencukupi kebutuhan pendidikan anak KPM. Sedangkan dampak lainnya yaitu ketergantungan biaya pendidikan KPM terhadap bantuan pendidikan PKH dan pemberian imbalan yang dilakukan oleh KPM kepada pendamping. Oleh karena itu bantuan pendidikan harus diklasifikasi sesuai dengan pos pengeluaran bantuan pendidikan.

Kata Kunci: Analisis Dampak, Program Keluarga Harapan (PKH), Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

ABSTRACT

Name : Pebi Tania Wesley Kaban
NPM : 2017310126
Major : Publik Administration
Title : *Impact Analysis of the Family Hope Program (PKH) in the Education Sector in Medan Belawan District, Medan City*

The Family Hope Program (PKH) is a program that aims to alleviate poverty. The program in Medan Belawan Sub-district has been implemented since 2008. However, the impact of PKH has not been felt optimally by the Beneficiary Families (KPM). Therefore, this study aims to analyze the impact of PKH on KPM using Dolbeare's theory of impact, which consists of 1) expected primary impact, 2) expected primary impact, 3) expected secondary impact, 4) unexpected secondary impact.

This study uses descriptive qualitative research methods. The data collection techniques that will be used in this study are 1) Observation of participants by going directly into the field during group meetings with PKH facilitators; 2) Interviews with 18 KPM in Medan Belawan District. Where as many as 9 KPM in Belawan P. Sicanang Village, 6 KPM in Belawan Bahagia Village, and 3 KPM from Belawan I Village, as well as 3 PKH assistants, and an employee at the Medan Belawan Camat Office; 3) Document Study, namely the Minister of Social Affairs Regulation Number 1 of 2018 concerning the Family Hope Program and the Profile of the Medan Belawan District in 2020.

The results show that the impact of PKH has not been realized optimally from various aspects of the impact. The impact that has not been realized properly is the purpose of providing PKH educational assistance and the amount of PKH educational assistance. Then the impact of using PKH educational assistance that is not in accordance with PKH goals. In addition, the impact of KPM independence in accessing education and PKH educational assistance has not yet met the educational needs of KPM children. Meanwhile, other impacts are the cost of KPM education on PKH education assistance and the provision of imbalances made by KPM to assistants. Therefore, educational aid must be classified according to the post of expenditure on educational aid.

Keywords: *Impact Analysis, Family Hope Program (PKH), Beneficiary Families (KPM)*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan anugerahnya, peneliti dapat menyelesaikan Rancangan Penelitian yang berjudul: “Analisis Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Sektor Pendidikan Studi Kasus di: Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan”.

Adapun tujuan dari penyusunan Skripsi ini adalah untuk memenuhi prasyarat demi menyelesaikan program gelar sarjana Ilmu Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Katolik Parahayangan, Bandung.

Skripsi ini dimaksudkan untuk menyumbang pengetahuan atau wawasan kepada pembaca. Dalam proses penyusunan Skripsi ini dibantu oleh pihak-pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik
3. Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan banyak waktu, wawasan dan energi untuk memberikan pengarahan kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini
4. Bapak Simon Kaban selaku orang tua (Bapak) dari peneliti yang sudah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga dapat menyusun Skripsi ini dengan baik
5. Mama Rohmauli Purba selaku orang tua (Ibu) dari peneliti yang sudah mendidik dan membimbing peneliti sehingga dapat menyusun Skripsi dengan baik
6. Adik-adikku tercinta, Brian & Rosi yang sudah memberikan motivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini.

7. Pak Najim selaku Kordinator PKH Kecamatan Medan Belawan dan Pendamping PKH yang ada di Kecamatan Medan Belawan yang tidak bisa disebut satu per satu
8. Nining Zebua selaku teman akrab dari peneliti yang memberikan arahan apa saja isi dari penyusunan Skripsi ini
9. Vania Augustha selaku teman akrab, yang selalu setia memberikan arahan dan perbaikan kepada peneliti untuk proses penyusunan Skripsi ini
10. Cindy Debora Sinaga selaku teman yang telah memberikan hiburan kepada peneliti dan memberikan arahan kepada peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.
11. Libertus Bane selaku teman jurusan, yang memberikan saran/masukan kepada penliti dalam proses Skripsi ini
12. Kak Arifin selaku kakak angkatan, yang memberikan saran/masukan kepada peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.
13. Teman-teman satu Angkatan Publik (Rizki, Inggit, Inten, Marcelina, Stefani, Nabila) yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
14. Danty Kusuma selaku teman jurusan Hubungan Internasional, yang memberikan saran/masukan kepada peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.
15. Saudara dan Keluarga dimanapun berada yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang sudah mendukung peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.

Bandung, 15 Juli 2021

Pebi Tania Wesley Kaban

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	6
<i>ABSTRACT</i>	7
KATA PENGANTAR	8
BAB I PENDAHULUAN.....	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Identifikasi Masalah.....	18
1.3 Rumusan Masalah	19
1.4 Tujuan Penelitian	19
1.5 Manfaat Penelitian	19
BAB II KERANGKA TEORITIS	21
2.1 Definisi Kebijakan Publik.....	22
2.2 Deskripsi Evaluasi Program.....	23
2.3 Tujuan Evaluasi Program.....	25
2.4 Jenis Evaluasi Program	26
2.5 Pendekatan Evaluasi Dampak Program	27
2.6 Model Teori Penelitian.....	34
2.7 Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Tipe Penelitian	36
3.2 Peran Peneliti	36
3.3 Sumber Data.....	37
3.3.1 Sumber Data Primer.....	37
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	38
3.4 Lokasi Penelitian.....	38
3.5 Prosedur/Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1 Observasi.....	39
3.5.2 Wawancara.....	39
3.5.3 Dokumentasi	40
3.6 Operasional Variabel.....	41
BAB IV PROFIL PENELITIAN	44
4.1 Program Keluarga Harapan (PKH)	44

4.2	Profil Pemerintahan Kecamatan Medan Belawan.....	46
4.2.1	Visi dan Misi Kecamatan Medan Belawan.....	47
4.2.2	Struktur Organisasi Kecamatan Medan Belawan	48
4.3	Profil Wilayah Kecamatan Medan Belawan	49
4.3.1	Keadaan Geografis.....	50
4.4	Struktur Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Tuntungan	51
4.5	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bantuan Pendidikan PKH di Kecamatan Medan Belawan	53
BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA.....		55
5.1	Analisis Biografis Informan.....	55
5.1.1	Jenis Kelamin.....	56
5.1.2	Usia Informan	56
5.1.3	Tingkat Pendidikan	56
5.2	Analisis Dampak.....	57
5.2.1	Program.....	57
5.2.2	Objektifitas.....	57
5.2.3	Aktifitas.....	58
5.2.4	Kriteria Efektifitas.....	59
5.2.5	Dampak.....	59
	5.2.5.1 <i>Primary Intended Impact</i>	60
	5.2.5.2 <i>Primary Unintended Impact</i>	63
	5.2.5.3 <i>Secondary Intended Impact</i>	66
	5.2.5.4 <i>Secondary Unintended Impact</i>	68
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		73
6.1	Kesimpulan	73
6.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....		75
LAMPIRAN.....		78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, kemiskinan adalah satu dari sekian jenis permasalahan yang sering dihadapi oleh berbagai belahan negara di dunia, khususnya negara berkembang, seperti Indonesia. Hal ini didukung dengan pernyataan oleh World Bank, ¹lebih dari 40 persen penduduk miskin di dunia berada di negara-negara berkembang. Di Indonesia, ²kemiskinan masih merupakan masalah serius yang dihadapi pemerintah dan ³masih berkelanjutan.

Definisi kemiskinan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin, pasal 01 adalah “⁴Ketidakmampuan individu, baik yang memiliki mata pencaharian maupun tidak bermata pencaharian, yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi dirinya maupun keluarganya. Adapun ⁵Kebutuhan dasar yang dimaksud mencakup kebutuhan pangan, sandang, rumah, kesehatan, pendidikan, pekerjaan atau pelayanan sosial”.

Kemiskinan dengan jumlah angka yang tinggi dapat menimbulkan dampak di berbagai bidang, seperti ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Dalam bidang ekonomi, kemiskinan menimbulkan dampak seperti meningkatnya jumlah

¹ Kompas, Dunia: 40 Persen Kemiskinan Ada di Negara Berkembang, <https://money.kompas.com/read/2016/01/07/150600026/Bank.Dunia.40.Persen.Kemiskinan.Ada.di.Negara.Berkembang>, 2016, diakses tgl 14 oktober 2020

² Riyandi Saugi, Kemiskinan, Masalah Serius Pemerintah, Okezone, <https://economy.okezone.com/read/2012/01/03/20/550996/kemiskinan-masalah-serius-pemerintah>, 2012diakses tgl 15 oktober 2020

³ Hamonangan Ritonga, Mengapa Kemiskinan di Indonesia Menjadi Masalah Berkelanjutan? , Perpustakaan Bappenas, <http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/blob/F5491/Mengapa%20Kemiskinan%20di%20Indonesia%20Menjadi%20Masalah%20Berkelanjutan.htm>, 2004, diakses tgl 15 oktober 2020

⁴Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39223/uu-no-13-tahun-2011>, diakses tgl 14 oktober 2020

⁵ Ibid.,

pengangguran.⁶Jumlah pengangguran yang tinggi akan menyebabkan rendahnya realisasi pendapatan negara. Kendati demikian, dampak ini terjadi di tahun 2019, dimana jumlah lapangan kerja berkurang, sehingga jumlah pengangguran meningkat pula (7,5 juta).

Semakin banyak masyarakat miskin, maka semakin sulit mereka bersaing untuk mendapatkan akses pendidikan, seperti menempuh jenjang pendidikan. Di Indonesia, dampak ini telah dirasakan oleh⁷kurang lebih 4,3 juta anak yang putus sekolah atau dengan kata lain, ada sekitar 6 persen anak yang tidak bersekolah dari total 53 juta anak yang telah bersekolah.⁸Adapun lebih dari setengah jumlah anak yang putus sekolah, disebabkan oleh faktor kemiskinan.

Selain itu,⁹kemiskinan juga menimbulkan dampak terhadap akses kesehatan, seperti menyebabkan *Malnutrisi*. Di Indonesia, umumnya kasus *Malnutrisi* atau gizi buruk terjadi pada anak.¹⁰Seperti yang terjadi pada tahun 2018, dimana jumlah kasus *Malnutrisi* yang terjadi pada anak, sebanyak 17,7 persen.

Di Indonesia, presentasi jumlah penduduk miskin bersifat Fluktuatif. Fluktuatif ditandai dengan adanya kenaikan dan penurunan jumlah kemiskinan dari tahun demi tahun, selang tahun 2013 sampai 2020. Salah satu tingkat kenaikan presentasi jumlah penduduk miskin di Indonesia terjadi pada tahun 2015. Dimana pada tahun ini, jumlah penduduk miskin Indonesia mencapai 28,51 juta. Jumlah ini merupakan tingkat jumlah penduduk miskin tertinggi selang tahun 2013-2020.

⁶Lingkar Kediri, Ketimpangan Kemiskinan yang Meluas Mengakibatkan Ekonomi Indonesia Rapuh, Pikiran Rakyat, <https://lingkarkediri.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-67678884/ketimpangan-kemiskinan-yang-meluas-mengakibatkan-ekonomi-indonesia-rapuh>, 2020, diakses tgl 16 october 2020

⁷Putra Ilhan, 4,3 Juta Siswa Putus Sekolah di 2019, <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/9K50P13k-4-3-juta-siswa-putus-sekolah-di-2019#:~:text=Jakarta%3A%20Kementerian%20Perencanaan%20Pembangunan%20Nasional,putus%20sekolah%20di%20berbagai%20jenjang>, Medcom.id, 2020, diakses tgl 16 october 2020

⁸Ibid.,

⁹Obcid.,

¹⁰Sulaiman Reza, Kemiskinan Jadi Penyebab Utama Kasus Malnutrisi di Indonesia, <https://www.suara.com/health/2019/08/04/220029/kemiskinan-jadi-penyebab-utama-kasus-malnutrisi-di-indonesia?page=all>, 2019, diakses tgl 16 october 2020

Disisi lain, penurunan juga terjadi pada tahun selanjutnya, mulai dari tahun 2016-2019, dari jumlah 27,76 juta penduduk miskin menjadi 24,79 juta penduduk. Kendati demikian, setelah tahun 2019, terjadi kenaikan jumlah penduduk miskin yang cukup signifikan menjadi 27,55 juta penduduk. Penjelasan jumlah penduduk miskin Indonesia selang tahun tersebut, dapat dilihat dalam grafik di bawah ini:



(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020)

Salah satu tindakan yang telah diambil pemerintah untuk menyelesaikan ketimpangan atau permasalahan tersebut adalah dengan meluncurkan dan mengimplementasikan program, seperti Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) mulai diimplementasikan pada tahun 2007. Program PKH sering disebut juga dengan ¹¹nama Bantuan Tunai Bersyarat (BTB). ¹²Tujuan dari adanya pengimplementasian program ini adalah mengurangi angka

¹¹Indonesiabaik.id, Yuk Mengenal Program Keluarga Harapan (PKH), [http://indonesiabaik.id/infografis/program-keluarga-harapan#:~:text=PKH%20atau%20Program%20Keluarga%20Harapan,Tangga%20Sangat%20Miskin%20\(RTSM\).&text=Program%20semacam%20ini%20secara%20internasional,atau%20Program%20Bantuan%20Tunai%20Bersyarat](http://indonesiabaik.id/infografis/program-keluarga-harapan#:~:text=PKH%20atau%20Program%20Keluarga%20Harapan,Tangga%20Sangat%20Miskin%20(RTSM).&text=Program%20semacam%20ini%20secara%20internasional,atau%20Program%20Bantuan%20Tunai%20Bersyarat), 2017, diakses tgl 17 october 2020

¹² Ibid.,

kemiskinan, memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas, sumber daya manusia (SDM), serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin.

PKH atau Program Keluarga Harapan adalah ¹³program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM), dengan menjalankan kewajibannya. ¹⁴KPM adalah keluarga penerima bantuan sosial PKH yang telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh Pusat Data Informasi Kesejahteraan Sosial. ¹⁵Bidang-bidang yang mencakup komponen Keluarga Miskin adalah kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Demi menjalankan Program ini, pemerintah telah mengeluarkan dasar hukum Program Keluarga Harapan yaitu Permensos No. 01 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan. Dimana di ¹⁶Pasal 02 dalam peraturan tersebut, termuat tujuan utama PKH yaitu untuk mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.

Salah satu kota yang sudah menerima manfaat dari PKH adalah kota Medan. Program ini diyakini mampu mencapai ¹⁷dampak jangka pendek dan jangka panjang dari program itu sendiri. Adapun dampak jangka pendek program ini mampu mengurangi beban rumah tangga kurang mampu atau miskin dan dampak jangka panjangnya diharapkan dapat memutuskan mata rantai kemiskinan antargenerasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari angka kemiskinan.

¹³ Kemensos, Apa itu Program Keluarga Harapan, <https://pkh.kemsos.go.id/?pg=tentangpkh-1>, 2018, diakses tgl 02 October 2020”

¹⁴Ibid.,

¹⁵ Ibid.,

¹⁶ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan, diakses tgl 03 october 2020, <https://jdih.kemsos.go.id/pencarian/www/storage/document/PERMENSOS%20NOMOR%20%201%20TAHUN%202018.pdf>, diakses tgl 02 october 2020

¹⁷ OrbitDigitalDaily.com, *PKH Diharapkan Bisa Tekan Angka Kemiskinan Warga Medan*, <https://orbitdigitaldaily.com/%EF%BB%BFpkh-diharapkan-bisa-tekan-angka-kemiskinan-warga-medan/>, 2019, diakses tgl 02 october 2020

Masyarakat yang tinggal di salah satu kecamatan di Kota Medan yaitu Kecamatan Medan Belawan, perlu menerima manfaat dari Program Keluarga Harapan (PKH) ini. Hal ini dikarenakan, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menampilkan bahwa jumlah fakir miskin atau tingkat kemiskinan tertinggi per kecamatan di Kota Medan, ada di Kecamatan Medan Belawan. Dimana jumlah fakir miskin di Kecamatan Medan Belawan adalah 15.370.

Kecamatan di Kota Medan	Jumlah Fakir Miskin Tahun 2018 (Jiwa)
1. Medan Tuntungan	4.096
2. Medan Johor	7.317
3. Medan Amplas	5.718
4. Medan Denai	7.821
5. Medan Area	3.575
6. Medan Kota	3.656
7. Medan Maimun	3.193
8. Medan Polonia	2.948
9. Medan Baru	1.089
10. Medan Selayang	5.210
11. Medan Sunggal	5.354
12. Medan Helvetia	5.852
13. Medan Petisah	2.391
14. Medan Barat	3.646
15. Medan Timur	5.127
16. Medan Perjuangan	5.428
17. Medan Tembung	6.918
18. Medan Deli	9.931
19. Medan Labuhan	12.351
20. Medan Marelan	12.601

21. Medan Belawan	15.370
<i>Total</i>	129.250

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Medan, *Jumlah Fakir Miskin Menurut Kecamatan di Kota Medan Tahun 2018*, <https://medankota.bps.go.id/statictable/2019/11/14/120/jumlah-fakir-miskin-kota-medan-menurut-kecamatan-2018>)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Analisis Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Sektor Pendidikan di Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan.

1. 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kordinator Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Belawan, masih ditemukannya adanya permasalahan terkait dampak PKH setelah pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Belawan. Adapun ketimpangan dampak PKH di Kecamatan Medan Belawan dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Dampak Negatif

- a. Pemakaian bantuan dana Pendidikan yang diberikan, belum sepenuhnya sesuai tujuan PKH. Dimana bantuan dana Pendidikan seyogyanya ditujukan untuk mengurangi beban biaya Pendidikan anak. Namun bantuan dana Pendidikan yang diberikan, justru dimanfaatkan untuk tujuan yang lain. seperti membayar cicilan/kredit motor, nikahan, membayar utang, dll.

¹⁸“*Kalau di lapangan, pasti ada bantuan dana Pendidikan yang diberikan kepada masyarakat yang belum sepenuhnya digunakan orang tuanya untuk tujuan PKH. Bantuan Pendidikan yang diberikan, kan diwakilkan oleh orang tua mereka dek, umumnya Ibu. Ada dari orang tua tersebut yang menyalahgunakan bantuannya.*

¹⁸Hasil wawancara dengan Kordinator PKH Kecamatan Medan Belawan, Pak Najim, hari Rabu (09^h, Juni 2021), pukul 11.35 WIB

Seperti digunakan untuk cicilan kredit motor, bayar utang bahkan nikahan.”

- b. Adanya pola pikir ketergantungan masyarakat terhadap bantuan Pendidikan PKH. Hal ini dikarenakan adanya orang tua yang masih sepenuhnya mengantungkan biaya Pendidikan anaknya terhadap program ini.

¹⁹“Ada beberapa orang tua dari anak yang masih mengharapkan program ini untuk sepenuhnya membiayai pendidikan anaknya. Kan seperti yang pernah saya bilang sebelumnya, namanya juga bantuan Pendidikan, hanya untuk mencukupi kekurangan dana Pendidikan yang ada, bukan sepenuhnya. Jadi menurut mereka, itu aja dana Pendidikan yang ditunggu. Karena menunggu bantuan itu, jadi orang tua mereka menjadi malas mencari biaya tambahan Pendidikan yang lain.”

2. Dampak Positif

Bantuan dari Pendidikan PKH mampu membantu keluarga untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak mereka.

²⁰Bantuan PKH kan diberikan 4 kali per periode/setahun. Memang dari masyarakat yang tinggal di Kecamatan Medan Belawan ini, ada anak-anak mereka yang sudah lulus bahkan dapat sarjana”.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan indikasi masalah di atas, dan hasil wawancara, maka rumusan penelitian adalah **Bagaimana Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Sektor Pendidikan di Kecamatan Medan Belawan Kota Medan?**

¹⁹Ibid.,

²⁰Ibid.,

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Dampak Primer Yang Diharapkan bagi KPM di Kecamatan Medan Belawan terkait bantuan pendidikan PKH
2. Dampak Primer Yang Tidak Diharapkan bagi KPM di Kecamatan Medan Belawan terkait bantuan pendidikan PKH
3. Dampak Sekunder Yang Diharapkan bagi KPM di Kecamatan Medan Belawan terkait bantuan pendidikan PKH
4. Dampak Sekunder Yang Tidak Diharapkan bagi KPM di Kecamatan Medan Belawan terkait bantuan pendidikan PKH

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berarti baik secara teoritis dan praktik.

- 1) Secara teoritis:

Dapat memberikan sumbangan pengetahuan, berupa bahan kajian, yang terkait dengan Evaluasi dan Dampak Program kepada mahasiswa/i Administrasi Publik yang ingin meneliti topik yang sama

- 2) Secara Empiris:

Diharapkan mampu membantu Pemerintah Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan dalam mengambil keputusan terkait Dampak dari program penanggulangan kemiskinan, sehingga dapat mempertimbangkan program yang akan ditetapkan nantinya.

1.6. Struktur Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat pembahasan secara sistematis sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan

Dalam Bab ini terdapat Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Penelitian.

2. Bab II Kerangka Teoretis

Bab ini menjelaskan dasar teori yang digunakan peneliti dalam penelitian

3. Bab III Metode Penelitian

Dalam Bab ini terdapat Tipe Penelitian, Peran Peneliti, Sumber Data, Lokasi Penelitian

4. Bab IV Profil Penelitian

Dalam bab ini terdapat penjelasan Mengenai Program Keluarga Harapan (PKH), Profil Pemerintahan Kecamatan Medan Belawan, Profil Wilayah Kecamatan Medan Belawan, Struktur Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Medan Belawan Dan Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Pendidikan PKH Di Kecamatan Medan Belawan

5. Bab V Analisis Dan Interpretasi Data

Dalam bab ini terdapat Analisis Biografis Informan, Jenis Kelamin, Usia Informan Dan Dimensi Dampak

6. Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi dan Kesimpulan Dan Saran Peneliti